



MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Seni Tari
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)

MODUL AJAR SENI TARI SD

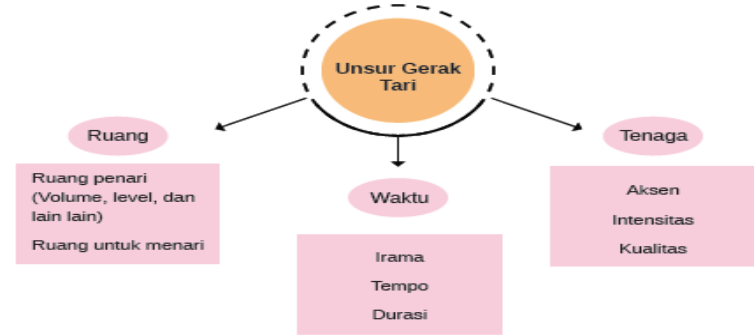
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Semester	: 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	: 3 / Waktu dalam Gerak Tari
Alokasi Waktu	: 16 x 35 menit / 8 kali pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa dapat menggunakan waktu dalam gerak tari, khususnya untuk tempo cepat dan lambat	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong, dan Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
- Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas I Penulis: Dinny Devi Triana dan Winda Kharisma Hindri Wijaya. - Lampu ruang kelas yang memadai - Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap muka,	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : Merangkai gerak sesuai iringan Indikator : - Siswa mampu membedakan tempo cepat dan lambat - Siswa mampu merespon gerak dengan bantuan tempo cepat dan lambat - Siswa menampilkan rangkaian gerak sesuai irama dan lagu - Siswa menceritakan hasil rangkaian gerak sesuai irama dan lagu	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Menampilkan hasil gerak sesuai iringan	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
Bagaimana cara menggerakkan anggota tubuh sesuai tempo dan irama?	
D. DESKRIPSI	
Siswa akan mempelajari tentang unsur waktu dalam gerak tari. Pada gerak tari, unsur yang perlu diperhatikan adalah waktu, yang didalamnya terkait dengan irama, tempo, dan durasi gerak. Agar siswa memahami waktu dalam gerak, dapat dimulai dengan aktivitas sederhana, yaitu merespon musik yang diperdengarkan melalui tempo cepat dan lambat, kemudian siswa akan menggerakkan anggota tubuhnya. Aktivitas ini dapat dilakukan dalam sebuah permainan agar lebih menyenangkan. Di akhir pembelajaran, siswa diminta untuk menampilkan hasil rangkaian gerak sesuai iringan. Siswa juga akan melakukan refleksi diri dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Empat indikatornya adalah sebagai berikut: - Siswa mampu membedakan tempo cepat dan lambat. - Siswa mampu merespon gerak melalui dengan bantuan ketukan cepat dan lambat. - Siswa menampilkan rangkaian gerak sesuai irama dan lagu. - Siswa menceritakan hasil rangkaian gerak sesuai irama dan lagu berdasarkan pengalamannya. Setelah siswa mendapat penjelasan tentang cara bergerak sesuai dengan tempo cepat dan lambat, guru dapat menciptakan situasi yang menyenangkan agar anak termotivasi untuk melakukan yang terbaik selama proses pembelajaran. Sebagai inspirasi, kegiatan berikut dapat menjadi salah satu contoh aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti mengajak siswa bergerak sesuai dengan musik yang diperdengarkan, kemudian siswa harus berhenti bergerak ketika guru memberhentikan musik secara	

tiba-tiba dalam suatu permainan. Siswa yang ketahuan bergerak saat musik berhenti, maka akan dikeluarkan dari kelompok permainan, sedangkan siswa yang bergerak sesuai dengan permainan musik hingga akhir akan menjadi pemenangnya. Guru dapat memberikan judul kegiatan ini agar siswa lebih antusias. Contoh judul kegiatan di Unit 3 ini dapat berupa “Gerak Acak” atau “Bergerak dan Berhenti” atau guru dapat membuat nama lain yang menarik.

Pada akhir pembelajaran, siswa akan menunjukkan hasil rangkaian gerak di depan siswa lainnya setelah melakukan gerakan yang sudah dilatih, kemudian guru yang akan menilai gerakannya. Penilaian yang digunakan dalam Unit 3 ini menggunakan rubrik dan catatan anekdotal. Penilaian tersebut kan dirinci secara jelas di bagian akhir Unit 3.

E. POKOK BAHASAN MATERI UNIT PEMBELAJARAN 1

Unit ini akan membahas tentang penggunaan waktu dalam gerak tari. Waktu dalam gerak tari akan terkait dengan irama, tempo dan durasi. Smith (1985) menjelaskan bahwa gerak membutuhkan waktu dan waktu tersebut dapat bervariasi menurut durasinya. Dengan demikian tidak ada seorangpun yang dapat bergerak tanpa memerlukan waktu, sekalipun dalam keadaan istirahat atau berhenti sejenak, elemen waktu akan tetap mengukur saat berhenti tersebut.



Gambar 3.1 Peta Konsep Pembelajaran Unit 3

Iringan tari memiliki unsur tempo dan ritme. Tempo berarti memperhatikan panjang pendeknya atau cepat lambatnya gerak berdasarkan hitungan, misalnya gerak yang sama dilakukan dalam hitungan 1-4, 1-8, atau 1-16. Masing-masing hitungan tentu akan mempengaruhi tempo dari gerakan.

Contoh:

Lakukan gerak berjalan dengan hitungan 1 – 4

Lakukan gerak berjalan dengan hitungan 1 – 8 Rasakan bedanya

Lakukan gerak berjalan dengan hitungan 1 - 16

Ketika melakukan gerak tersebut, siswa akan merasakan perbedaan durasi gerakannya. Sekarang, guru dapat memperdengarkan musik kepada siswa, lalu sesuaikan irama musik dengan bertepuk atau menggelengkan kepala. Dengan demikian, irama juga menjadi salah satu unsur penting dalam musik. Pada dasarnya, irama dalam musik adalah rangkaian gerak musik yang teratur. Irama tidak tampak dalam lagu namun dapat dirasakan saat lagu diperdengarkan. Siswa diajak untuk menggerakkan anggota tubuh yang sesuai dengan irama pada lagu. Irama dapat dirasakan saat lagu diperdengarkan. Irama pada lagu pun dapat dirasakan berdasarkan panjang pendeknya suatu pola melodi (Ichwan: 2020).

Dalam beberapa lagu anak biasanya memiliki pola irama sederhana, bukan variatif. Jadi, pola irama pada lagu anak cenderung berulang-ulang, diantaranya pola irama panjang atau pola irama pendek yang berulang-ulang. Irama adalah pola denyut teratur atau tidak teratur yang terdapat dalam musik dari ketukan melodi dan harmonis. Pada musik terdapat ketukan yang diulang beberapa kali dalam sebuah bar dengan kecepatan/tempo tertentu dan dianggap sebagai ritme atau irama (Sendari: 2020). Dengan demikian, tempo dan irama menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Hemat kata, tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu. Ukuran untuk menentukan tempo adalah *beat*. *Beat* adalah ketukan dasar yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit. Lalu bagaimana cara menggerakkan anggota tubuh sesuai tempo dan irama? Manusia cenderung secara mental menyimulasikan musik yang didengar melalui gerak tubuh, contohnya menggerakkan kepala ke kanan kiri atau menjentikkan jari sesuai irama musik. Guru dapat menjelaskan caranya sesuai dengan ketukan pada irama musik, ketika irama panjang misalnya, gerakan kepala ke atas bawah dengan lambat, atau ketika irama pendek, gerakkan tangan ke kanan kiri secara bergantian.

Setiap tubuh memiliki kemampuan bergerak yang prosesnya akan dicari bersama-sama sampai memperoleh gerak. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, ajak siswa mencari anggota tubuh bagian mana yang digerakkan secara berurutan. Misalnya, untuk lagu dengan tempo lambat, rangkaian gerak dimulai dengan gerakan kepala kemudian selanjutnya gerakan tangan, atau koordinasi keduanya (kepala dan tangan) dan dapat dilakukan berulang kali.



Gambar 3.2 Koordinasi Gerak Badan (ke kiri dan kanan) dan Tangan (merentang ke depan) dengan Hitungan Lambat ke Cepat (guru dapat menggunakan hitungan atau ketukan)



Gambar 3.3 Koordinasi Gerak Kepala dan Tangan dengan Hitungan Lambat ke Cepat (guru dapat menggunakan hitungan atau ketukan)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1 : Respon Gerak Melalui Tempo Cepat dan Lambat (2 x 35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru menjelaskan kepada siswa konsep respon gerak melalui tempo cepat atau lambat dengan beberapa gerakan contoh, sebagai gambaran cara menggerakkan anggota tubuh yang dapat dilakukan untuk merespon irama musik. Pada pertemuan ini, siswa diharapkan mampu membedakan tempo lambat dan cepat serta cara menggerakkan anggota tubuh sesuai tempo. Dapat dimulai dengan melakukan peniruan gerak, kemudian berimajinasi untuk melakukan gerakan lainnya.

A. Persiapan Mengajar

Persiapkan beberapa lagu anak yang memiliki tempo cepat dan lambat untuk dinyanyikan saat proses pembelajaran. Jelaskan bahwa saat orang-orang mendengarkan musik kesukaannya, anggota tubuh mereka akan bereaksi melalui gerakan yang diulang-ulang. Berikan contoh dengan menggerakkan kepala, mengayunkan tangan, menjentikkan jari, menghentakan kaki atau menggerakkan anggota tubuh lain sesuai irama musik. Pada Pertemuan 1 ini, berikan banyak contoh kepada siswa agar mendapat pemahaman dan gambaran secara garis besar dalam pikirannya tentang anggota tubuh mana saja yang bisa digerakkan secara berulang-ulang dengan spontanitas sesuai musik dengan tempo cepat dan lambat, yang dipandu guru dengan bantuan ketukan atau tepukan tangan.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Menciptakan suasana menyenangkan

Guru dapat memulai aktivitas dengan pertanyaan “Siapa di antara kalian yang suka mendengarkan musik atau menyanyikan lagu?”. Jika ada yang menjawab suka, maka pertanyaan lanjutannya adalah “Lagu kesukaannya apa?”, setelah itu minta siswa untuk menyanyikannya. Guru juga dapat menyanyikan lagu yang familiar didengar anak-anak, sambil bertepuk tangan, atau menggelengkan kepala sesuai irama. Ajak siswa untuk mengikuti apa yang digerakkan guru, kemudian biarkan siswa bergerak sendiri mengikuti irama lagu. Berikan apresiasi atas setiap perilaku positif yang dilakukan siswa.

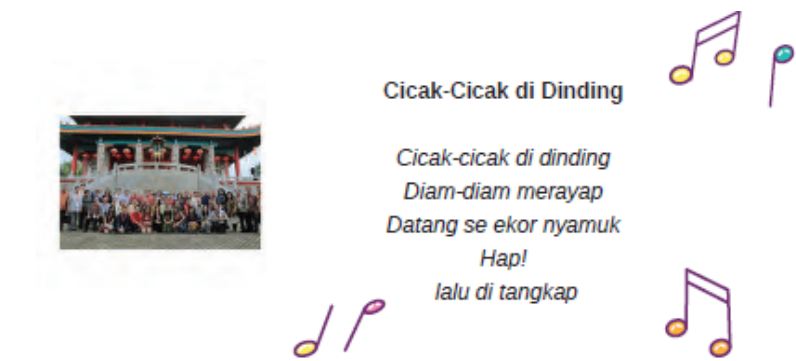
2. Kegiatan Inti

- a. Guru memperkenalkan siswa dengan irama
Ceritakan pada siswa bahwa tepuk tangan atau ayunan kepala sesuai irama yang baru saja dilakukan merupakan gerakan yang secara tidak sadar kita lakukan ketika mendengarkan sebuah lagu atau musik. Jelaskan bahwa dalam musik ada yang dinamakan irama. Irama adalah rangkaian gerak musik yang teratur, dalam irama ada tempo atau cepat dan lambat. Guru dapat menyanyikan lagu yang memiliki irama cepat dan lagu lain yang memiliki irama lambat sebagai contoh. Irama adalah salah satu komponen dalam musik tari. Tari dapat diiringi dengan lagu atau musik yang di dalamnya terdapat irama. Irama mampu memunculkan dan menginspirasi orang untuk membuat gerakan-gerakan yang kemudian dikembangkan menjadi rangkaian gerak tari. Agar dapat lebih dipahami, jelaskan pada siswa bahwa saat mendengar musik, tepuk tangan sambil menyanyikan lagu juga dapat menjadi panduan bagi siswa untuk membedakan tempo cepat dan lambat. Guru dapat menggali ingatan siswa dengan gerak yang telah dilakukan pada Unit 1 dan 2, kemudian

variasikan gerak tersebut berdasarkan tempo cepat dan lambat, ajak siswa untuk melakukan tepuk tangan sebagai bantuan dalam ketukan cepat dan lambat. Lakukan hal yang sama untuk lagu dengan berbagai tempo.

b. Membedakan cepat dan lambat

Pada Pertemuan 1, guru dapat menggunakan beberapa referensi lagu anak yang terlihat perbedaannya antara tempo cepat dan lambat, contohnya “Cicak Cicak di Dinding” sebagai lagu dengan tempo lambat dan “Naik Delman” sebagai lagu dengan tempo cepat. Pada lagu “Cicak Cicak di Dinding”, berikan contoh dengan menghentakkan kaki secara bergantian. Sedangkan untuk lagu “Naik Delman”, guru dapat mencontohkannya dengan menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan. Instruksikan siswa untuk mengikuti gerakan guru. Berikut contohcontoh lagu dengan tempo lambat:



Gambar 3.4 Koordinasi Gerak Tangan dan Kaki dengan Tempo Lambat



Kupu-Kupu

*Kupu-kupu yang lucu
Kemana engkau terbang
Hilir mudik mencari
Bunga-bunga berkembang
Berayun-ayun
Pada tangkai yang lemah
Tidaklah sayapmu
Merasa lelah*

Gambar 3.5 Koordinasi Gerak Tangan, Kepala, dan Badan dengan Tempo Lambat



Bunga Nusa Indah

*Bunga nusa indah
Berwarna merah
Tumbuh di halaman
Dekat rumahku
Warna merah jambu
Kesenanganku . . .
Bunga kesayanganku
Nusa indah*

Gambar 3.6 Koordinasi Gerak Tubuh dan Tangan dengan Tempo Lambat

Berikutnya guru memperdengarkan pada siswa lagu-lagu dengan tempo cepat. Guru dapat bertepuk tangan, menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan, atau menghentakan kaki. Berikut contoh lagu dengan tempo cepat:



Naik Delman

*Pada hari minggu
Ku turut Ayah ke kota
Naik Delman istimewa Ku duduk di muka
Ku duduk samping Pak Kusir yang sedang bekerja
Mengendarai kuda supaya baik jalannya
Duk dik dak dik duk dik dak dik duk
2x suara sepatu kuda*

Gambar 3.7 Koordinasi Gerak tangan, Kaki, dan Badan dengan Tempo Cepat



Anak Gembala

*Aku adalah anak gembala
Selalu riang serta gembira
Karena Aku senang bekerja
Tak pernah malas atau pun lelah
La la la la la la la la la la*



Gambar 3.8 Koordinasi Gerak Kepala dan Kaki dengan Tempo Cepat

Dua lagu tersebut dapat diulang-ulang dengan koordinasi gerakan anggota tubuh yang berbeda sesuai kemampuan dan kebebasan gerak siswa. Guru juga dapat bertanya kepada siswa mengenai lagu yang diinginkan siswa sebagai tambahan contoh agar siswa lebih mengerti. Contoh lagu lain yang dapat digunakan:

Tabel 3.1 Contoh Lagu dengan Tempo Cepat dan Lambat

Nama Lagu	Bentuk Tempo
Pelangi	Tempo Lambat
Ambilkan Bulan	Tempo Lambat
Burung Kakatua	Tempo Lambat
Balonku	Tempo Lambat
Bintang Kecil	Tempo Lambat
Dua Mata Saya	Tempo Lambat

Topi Saya Bundar	Tempo Lambat
Kring Kring Ada Sepeda	Tempo Cepat
Bernyanyi Kita Bernyanyi	Tempo Cepat
Selamat Ulang Tahun	Tempo Cepat
Sayonara	Tempo Cepat

- c. Eksplorasi anggota tubuh sesuai tempo
- Selain itu, guru dapat menyebutkan gerakan anggota tubuh mana yang lebih cocok untuk lagu yang memiliki tempo lambat dan lagu yang memiliki tempo cepat. Hal ini perlu ditanyakan agar anak dapat membayangkan dan memikirkan bahwa membuat gerakan dari anggota tubuh secara spontan memang terlihat mudah. Namun hal ini tidak menjadi keharusan atau menjadi patokan guru dalam menilai kemampuan anak dalam menggerakkan anggota tubuh. Anak akan lebih mudah memahami jika mengalami sendiri dalam proses mencoba membuat gerak yang akan dilakukan di Pertemuan 2.

Tabel 3.2 Contoh Gerak yang Dapat Dicoba Siswa

Anggota Tubuh	Contoh Gerakan
Kepala	Gerakkan kepala ke kanan kiri, ke depan dan ke belakang, atau patah ke kanan dan patah ke kiri
Bahu	Gerakkan bahu ke atas secara bergantian
Tangan	Gerakkan pergelangan tangan ke atas ke bawah, ayunkan tangan naik ke kanan kiri, gerakkan tangan turun melenggang, gerakkan menjentikkan jari
Pinggang	Gerakkan pinggang ke kanan ke kiri
Pinggul	Gerakkan pinggul memutar
Kaki	Gerakan menghentakkan kaki, memajukan kaki kanan kiri atau ke depan belakang, melangkah ke samping kanan dan kiri



Gambar 3.9 Gerakan Enam Anggota Tubuh

- d. Guru dan siswa berdiskusi

Sampai pada tahap ini, ajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam membedakan irama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat. Guru dapat menyanyikan lagu lain kemudian bertanya kepada siswa:

- 1) “Lagu “Cicak-Cicak di Dinding” yang dinyanyikan tadi termasuk cepat atau lambat?” atau dengan pertanyaan “Apa tempo lagu yang dinyanyikan tadi?”
Jika benar, beri apresiasi. Jika salah, jangan disalahkan tapi gunakan kata ‘kurang tepat’, dan guru dapat memberi tahu jawaban yang benar.
- 2) “Gerakan apa saja yang dapat dilakukan kepala kita?”
- 3) “Gerakan apa saja yang dapat dilakukan tangan kita?”
dan seterusnya.

3. Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran, guru meminta 2-3 siswa untuk mencoba menggerakkan anggota tubuhnya sesuai keinginan saat teman lain menyanyikan lagu “Anak Gembala” atau lagu anak lain, yang boleh dilakukan di depan kelas atau hanya di tempat duduknya. Selalu ajak siswa lain untuk apresiasi siswa yang sudah berani maju untuk melakukan gerak yang dilakukan sesuai instruksi guru.

Kegiatan Pembelajaran 2 : Respon Lagu dengan Gerak (2 x 35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru mengajak siswa bermain untuk menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan irama musik yang dimainkan. Anggota tubuh yang digerakkan boleh mengikuti cara yang telah diinstruksikan guru pada Pertemuan 1.

A. Persiapan Mengajar

Cari tempat kosong untuk bergerak bersama-sama. Ruang kelas dapat dikondisikan dengan menggeser kursi dan meja, atau menggunakan aula dan lapangan. Fungsi tempat kosong adalah untuk memberikan ruang kepada siswa dan guru dalam bergerak. Selain itu, siswa dan guru juga mengenakan pakaian yang nyaman untuk bergerak, karena pertemuan ini merupakan kegiatan praktik. Siapkan juga botol minum masing-masing. Untuk guru yang memiliki alat pemutar musik, sangat dianjurkan untuk digunakan pada pertemuan ini. Namun jika tidak ada, dapat menggunakan irama hitungan atau nyanyian dari guru sebagai pengiring.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Ulas kembali kegiatan pada Pertemuan 1, atau bisa juga memulainya dengan pertanyaan “Masih ingatkah contoh lagu yang memiliki irama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat?” kemudian pertanyaan “Gerakan anggota tubuh bagian mana saja yang sudah kita lakukan kemarin?” dan pertanyaan akan berkembang seiring jawaban siswa. Ajak siswa untuk cari tahu bersama-sama dengan melakukan gerakannya.
- c. Melakukan pemanasan
Ajak siswa untuk melakukan pemanasan yang bertujuan agar siswa siap untuk menerima pelajaran. Selain itu, pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan dapat dipilih dari gerak-gerak yang disukai siswa. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Bermain bergerak atau berhenti
Buat suasana menyenangkan dengan mulai memainkan lagu anak yang memiliki tempo cepat agar siswa bersemangat, akan lebih baik jika siswa diajak untuk ikut bernyanyi sambil menggerakkan anggota tubuh sesuai keinginannya. Setelah itu, instruksikan siswa untuk membuat lingkaran besar dengan guru berdiri di tengah lingkaran dan berikan instruksi gerakan untuk siswa sambil mendengarkan musik.



Gambar 3.10 Bentuk Latihan Gerak Saat Permainan Bergerak atau Berhenti

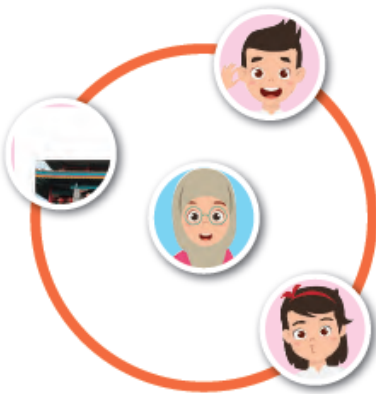
Pada proses kegiatan ini, jelaskan bahwa siswa akan melakukan permainan yang diberi judul “Bergerak atau Berhenti”. Cara bermainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak siswa bergerak sesuai dengan irama ketika lagu dimainkan oleh alat pemutar musik.
- 2) Siswa harus berhenti bergerak ketika guru menghentikan musik secara tiba-tiba.
- 3) Siswa yang ketahuan bergerak saat musik tiba-tiba berhenti akan dikeluarkan dari lingkaran.
- 4) Siswa yang mampu bergerak sesuai dengan instruksi hingga permainan usai adalah pemenangnya.
- 5) Gerakan yang dilakukan boleh sesuai dengan yang telah dipelajari pada Pertemuan 1, atau bebaskan anak bergerak sesuai keinginan, namun tetap perhatikan irama cepat dan lambatnya.

Setelah itu, guru dapat meneruskan permainan dengan membagikan siswa dalam dua kelompok. Kelompok A akan bermain dengan lagu yang bertempo cepat dan kelompok B bermain dengan lagu yang bertempo lambat. Sama seperti instruksi sebelumnya, per kelompok akan bermain “Bergerak atau Berhenti” secara bergantian.



Gambar 3.11 Bentuk Latihan Gerak Saat Permainan Bergerak atau Berhenti Tempo Lambat



Gambar 3.12 Bentuk Latihan Gerak Saat Permainan Bergerak atau Berhenti Tempo Cepat

b. Guru dan siswa berdiskusi

Setelah permainan selesai, minta siswa untuk kembali melingkari guru sambil duduk di lantai. Lalu diskusikan permainan “Berhenti atau Bergerak” yang telah dilakukan, jelaskan bahwa melalui permainan tersebut siswa telah mengalami spontanitas untuk bergerak sesuai dengan irama sederhana dengan ketukan cepat atau lambat. Guru dapat memulai diskusi dengan membangun kondisi kelas yang masih menyenangkan selepas permainan. Dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan ke beberapa siswa, jangan lupa juga untuk menyebutkan nama siswa saat bertanya, karena hal ini dapat menjadi pengenalan lebih dalam dengan karakter siswa satu per satu agar dapat terjalin interaksi yang baik.

Pertanyaan yang dapat diajukan seperti:

- 1) “Bagaimana perasaan kamu setelah bermain tadi?”
- 2) “Lagu apa saja yang tadi kita dengar? Ada yang ingat?”
- 3) “Apakah kalian dapat membedakan lagu yang memiliki tempo lambat dan tempo cepat?”
- 4) “Saat lagu diputar, anggota tubuh mana saja yang kamu gerakkan?”
- 5) “Bagaimana perasaan kamu saat bergerak spontan dan bebas mengikuti irama lagu?”

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diubah sesuai kebutuhan, keadaan kelas, dan tetap disesuaikan dengan level pertanyaan yang mudah hingga yang tersulit. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa untuk aktif serta bertujuan supaya siswa melatih kemampuan berpikirnya hingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Arahkan siswa untuk menjawab pertanyaan, sampai kepada pemahaman seperti ini.

Tabel 3.3 Pertanyaan Stimulus Dalam Diskusi

“Bagaimana perasaan kamu setelah bermain tadi?”	“Lagu apa saja yang tadi kita dengar? Ada yang ingat?”	“Apakah kamu tahu lagu itu merupakan irama sederhana dengan ketukan cepat atau lambat?”	“Saat lagu diputar, anggota tubuh mana saja yang kamu gerakkan?”	“Bagaimana perasaanmu saat bergerak spontan sesuai lagu?”
Jawaban personal tiap siswa untuk menilai apakah dia merasa nyaman saat mengikuti permainan. Kelompokkan siswa yang menjawab negatif, seperti tidak suka atau tidak nyaman, lalu tanyakan alasannya secara personal.	Beri apresiasi ketika siswa dapat mengingat lagulagu yang telah dimainkan, karena hal ini berkaitan dengan memori siswa yang harus terus dilatih. Berikan juga apresiasi pada siswa yang hanya mengingat sedikit lagu dan ajak untuk mengingatnya kembali.	Jika benar, beri apresiasi. Jika salah, jangan disalahkan tapi gunakan kata ‘kurang tepat’, dan guru bisa memberi tahu jawaban yang benar.	Beri apresiasi apabila jawaban siswa sesuai dengan gerakan yang dicontohkan pada pembelajaran lalu namun apresiasi juga siswa yang melakukan gerak bebas sesuai keinginannya dan jadikan hal tersebut poin lebih untuk siswa.	Jawaban personal dan variatif, karena siswa telah mengalami sendiri cara menggerakkan anggota tubuh secara spontan. Guru dapat melihat pemahaman siswa juga dari pertanyaan ini.

3. Kegiatan Penutup

Berikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk menyiapkan pertemuan selanjutnya, instruksikan siswa untuk mencari satu lagu anak atau lagu daerah kesukaannya dan gerakan yang dibuat sendiri sesuai dengan lagu pilihannya. Siswa juga harus tahu lagu yang akan dia pilih, termasuk irama sederhana dengan ketukan cepat atau lambat, karena pada Pertemuan 3 guru dapat meminta siswa untuk memilih beberapa anggota tubuh untuk digerakkan sesuai dengan tempo lagu yang dipilih siswa sendiri.

Kegiatan Pembelajaran 3 : Pilihan Lagu untuk Pertunjukan (2 x 35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru meminta siswa untuk menuliskan judul lagu anak atau lagu daerah yang disukai, yang nantinya akan dipilih sebagai lagu pertunjukan per kelompok. Setelah lagu dipilih, lagu akan dipelajari bersama-sama untuk dibuat gerakan tubuhnya secara berurutan dan sesuai irama.

A. Persiapan Mengajar

Minta siswa untuk memilih atau *voting* lagu yang akan dipelajari untuk pertunjukan nanti. Jika ada siswa yang berkecil hati karena lagu pilihannya mendapat sedikit suara *voting*, maka guru harus berikan alasan yang jelas, seperti “Kita butuh empat lagu yang berirama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat, lagu yang kamu pilih dapat kita gunakan untuk kesempatan lain ya”. Pada kegiatan kali ini, siswa diharapkan dapat menggabungkan gerak anggota tubuh secara berurutan.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Tulis di papan tulis sebuah pertanyaan yang akan membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti “Bagaimana cara menggerakkan anggota tubuh sesuai irama?”
Lalu, ulas kembali secara singkat dan jelas tentang apa yang sudah dipelajari pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2. Bagaimana irama sederhana dengan ketukan cepat? Bagaimana irama sederhana dengan ketukan lambat? Dengan tepuk tangan sebagai bantuan, ketukan dapat memandu siswa untuk terus mengingat perbedaan irama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat.

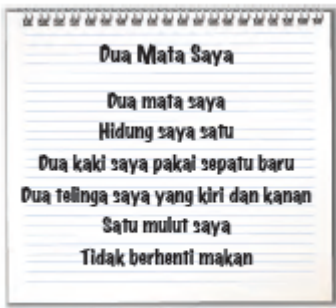
2. Kegiatan Inti

- a. Siswa menampilkan gerak sesuai lagu yang dipilih
Minta siswa untuk mengumpulkan judul lagu yang ditugaskan pada akhir Pertemuan 2. Selanjutnya, guru bisa langsung meminta siswa untuk coba menampilkan gerakan anggota tubuh yang telah dipersiapkan dari rumah sesuai dengan lagu yang dipilih. Guru boleh meminta siswa yang memilih lagu sama untuk maju bersamaan, karena bisa saja anggota tubuh yang digerakkan berbeda antara siswa satu dengan siswa lain. Ajak siswa lain untuk membantu temannya yang sedang tampil dengan menyanyikan lagu yang dipilih. Selalu beri apresiasi untuk siswa yang berani tampil dan mempersiapkan dengan baik apa yang guru instruksikan.
- b. Guru memberikan 4 lagu pilihan untuk pertunjukan siswa
Apabila siswa sudah diberi kesempatan untuk menampilkan gerakan yang dibuat sendiri, sekarang saatnya guru memilih empat lagu untuk pertunjukan. Dua diantaranya berirama sederhana dengan ketukan cepat dan dua lainnya berirama sederhana dengan ketukan lambat. Sebelumnya, guru harus menginstruksikan bahwa akan ada pembagian kelompok untuk penampilan di akhir pertemuan Unit 3, tapi untuk pertemuan kali ini siswa hanya akan memilih lagu dan mencoba mencari anggota tubuh mana saja yang cocok digerakkan untuk lagu yang terpilih. Kriteria pemilihan lagu agar adil dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Lagu

No	Contoh Pertanyaan
1	Lagu yang paling banyak dipilih oleh sebagian besar siswa.
2	Lagu yang memiliki tempo cepat-sedang-lambat.
3	Lagu yang dikenal oleh semua siswa
4	Lagu yang mampu menunjang keaktifan siswa untuk melakukan gerak pada anggota tubuhnya.
5	Pilih lagu yang memiliki lirik pendek maksimal 8 baris.

- c. Eksplorasi gerak sesuai lagu yang dipilih
Apabila sudah terpilih lagu sesuai kriteria, maka dapat dilanjutkan dengan pencarian gerak sesuai dengan irama lagu yang telah ditentukan. Contoh lagu yang dipilih adalah “Bintang Kecil” dan “Topi Saya Bundar” yang memiliki tempo lambat, serta “Dua Mata Saya” dan “Potong Bebek Angsa” yang memiliki tempo cepat. Pada Pertemuan 3 kali ini cukup mencoba satu lagu saja untuk mengenalkan siswa agar dapat menggabungkan gerakan yang dibuat siswa ke dalam rangkaian gerak, sebagai contoh guru dapat terlebih dahulu menuliskan liriknya di papan tulis atau menyanyikan lirik lagunya.



Gambar 3.13 Syair Lagu yang Ditulis Guru

Jika sebagian besar siswa belum dapat membaca dengan lancar, maka guru dapat mencari gambar yang sesuai dengan syair lagu, seperti contoh berikut ini:



Gambar 3.14 Syair Lagu Berupa Gambar

Setelah itu, minta siswa satu per satu untuk memilih anggota tubuh mana yang ingin digerakkan dan bagaimana cara menggerakkannya. Guru dapat membuat kelompok siswa dengan barisan, dan masing-masing barisan membuat gerakan dari anggota tubuh masing-masing untuk kemudian nanti akan digabungkan menjadi rangkaian gerak dengan bantuan guru. Lakukan secara bergantian agar kondisi kelas tetap kondusif. Guru membantu siswa mengkoordinasikan gerak per bagian anggota tubuh sesuai dengan iringan, seperti pada contoh berikut ini:

Barisan 1: siswa yang menggerakan anggota tubuh tangan badan sesuai iringan	Barisan 2: siswa yang menggerakan anggota tubuh bagian badan sesuai iringan
Barisan 3: siswa yang menggerakan anggota tubuh kepala badan sesuai iringan	Barisan 4: siswa yang menggerakan anggota tubuh kaki badan sesuai iringan

Gambar 3.15 Posisi Bermain Merangkai Gerak Sesuai Iringan

Guru dapat menggunakan pola lain untuk menstimulus siswa dengan melakukan gerak mengikuti irama lagu dengan cara berikut:

- 1) Minta siswa untuk maju ke depan membentuk barisan melintang horizontal. Misalnya, enam siswa per barisan maju ke depan untuk mencari gerakan dari anggota tubuh yang berbeda.
- 2) Pada tahap ini, instruksikan tiap siswa yang maju ke depan untuk memilih anggota tubuh mana yang ingin digerakkan (mata, bahu, kaki, tangan, jari, dan pinggul). Tiap siswa harus dibedakan pilihannya.
- 3) Lalu, bimbing siswa untuk melakukan gerakan pada anggota tubuh yang dipilih, seperti ini:

Setelah itu, pandu siswa untuk melakukan penggabungan dari anggota tubuh yang dipilih dan yang telah digerakkan siswa. Digabungkan dari siswa yang berdiri di sebelah kanan kemudian berurutan. Jika digabungkan dengan lagu Dua Mata Saya akan seperti berikut: Mata dikedipkan dengan sengaja, gerak bahu ke atas bergantian, gerak kaki kanan maju mundur, tepuk tangan dengan tempo cepat, jentik-kan jemari tangan kiri, dan pinggul memutar sekali.

Dua Mata Saya

Dua mata saya (tangan menyentuh sudut mata,
badan digoyangkan ke kiri dan kanan)

Hidung saya satu (Gerak bahu ke atas bergantian)

Dua kaki saya pakai sepatu baru (Gerak kaki kanan maju mundur)

Dua telinga saya yang kiri dan kanan (Tepuk Tangan dengan tempo cepat)

Satu mulut saya (Jentikkan jemari tangan kiri dan kanan bergantian)

Tidak berhenti makan (Pinggul memutar sekali putaran)

Lakukan hal yang sama untuk barisan selanjutnya. Selalu beri apresiasi untuk anak yang berani aktif dan tampil serta dengan kreatif memilih anggota tubuh yang bisa digerakan sesuai irama dan lagu.

3. Kegiatan Penutup

Akhir pertemuan dapat ditutup dengan pertanyaan, seperti “Bagaimana perasaan kalian sudah bisa menggabungkan gerakan sesuai irama dan lagu?” dan berikan motivasi serta penguatan lain untuk pertemuan selanjutnya. Ingatkan siswa untuk mempelajari atau berlatih gerakan yang pernah dilakukannya bersama teman lain di rumah karena pertemuan selanjutnya siswa akan berlatih dengan berkelompok.

Kegiatan Pembelajaran 4 : Pembagian Kelompok Sesuai Pilihan Lagu (2 x 35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru membuat kelompok siswa yang akan menjadi tim untuk pertunjukan di akhir pembelajaran Unit 3. Karena ada empat lagu dengan dua lagu tempo lambat dan dua lagu dengan tempo cepat, maka harus ada empat kelompok.

A. Persiapan Mengajar

Guru harus sudah mengenal karakteristik tiap siswa dalam kelas untuk membantu saat pembagian kelompok. Apabila terjadi kendala seperti siswa A tidak ingin disatukan dengan siswa B karena suatu hal tertentu, guru dapat berinisiatif dan memutuskan bagaimana agar kondisi kelas tetap terkendali dan proses pembelajaran tetap berjalan. Pada pertemuan ini juga siswa dipersiapkan untuk mulai bekerja sama secara berkelompok dan berkoordinasi satu sama lain dalam kelompok. Interaksi masing-masing siswa akan terjadi dan harus tetap terjaga.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Ulas kembali Pertemuan 4 tentang lagu yang telah dipilih, dan cara menggabungkan gerakan yang dibuat per siswa. Dapat diawali dengan pertanyaan, seperti “Apakah kalian masih ingat bagaimana cara menggabungkan gerakan sesuai irama dan lagu?” Jika ada yang menjawab masih ingat, tanyakan caranya. Berikan pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda untuk memancing siswa aktif dalam kelas.

2. Kegiatan Inti

- a. Bekerja dalam kelompok
Guru membagi siswa dikelas kedalam kelompok-kelompok kecil. Direkomendasikan untuk memilih siswa sesuai dengan lagu yang mereka inginkan. Namun, guru harus tetap memandu siswa jika ada gerakan siswa yang tidak sesuai dengan lirik lagu. Ketika ada siswa yang menunjukkan keahliannya dalam menggerakkan anggota tubuhnya pada lagu yang diinginkannya, guru harus tetap melihat apakah gerakannya sesuai dengan lirik atau tidak, apabila gerakan dan liriknya sepadan, maka lagu tersebut dapat digunakan oleh kelompoknya. Tetapi, jika tidak sesuai, maka kenali karakteristik siswa dan gerakannya, lalu pilih lagu yang kiranya sesuai dengannya.
‘Keahlian’ pada kegiatan ini dapat dikatakan sebagai pemahaman lirikal yang diimplementasikan ke dalam gerakan, karena selama beberapa pertemuan sebelumnya,

telah dipilih lagu yang akan dipertunjukkan. Dalam mengelompokkan siswa berdasarkan keahlian gerak anggota tubuhnya dapat dibuat sebagai berikut :

- Untuk lagu “Bintang Kecil” yang memiliki irama sederhana dengan ketukan lambat:

Tabel 3.5 Pemahaman Syair Lagu dengan Gerak Menggunakan Tempo Lambat.

Lirik	Anggota tubuh
Bintang kecil di langit yang tinggi	Jemari kaki (berjinjit dan turun)
Amat banyak menghias angkasa	Jemari kaki (berjinjit dan turun)
Aku ingin terbang dan menari	Pinggang (kanan kiri)
Jauh tinggi ke tempat kau berada	Pinggang (kanan kiri)

Gerak tersebut yang dicontohkan guru, siswa dapat mencoba gerak lain sesuai imajinasinya berdasarkan iringan dan tempo lagu.

- Untuk lagu “Topi Saya Bundar” yang memiliki irama sederhana dengan ketukan lambat:

Tabel 3.6 Pemahaman Syair Lagu dengan Gerak Menggunakan Tempo Lambat

Lirik	Anggota tubuh
Topi saya bundar	Kepala
Bundar topi saya	Tangan
Kalau tidak bundar	Jari tangan (kanan kiri)
Bukan topi saya	Pinggul (memutar)

- Untuk lagu “Dua Mata Saya” yang memiliki irama sederhana dengan ketukan cepat:

Tabel 3.7 Pemahaman Syair Lagu dengan Gerak Menggunakan Tempo Cepat

Lirik	Anggota tubuh
Dua mata saya	Tangan menyentuh ujung mata (dikedipkan)
Hidung saya satu	Kepala di tundukan ke atas ke bawah (dijentikkan)
Dua kaki saya pakai sepatu baru	Kaki (maju mundur)
Dua telinga saya yang kiri dan kanan	Bahu (angkat bergantian)
Satu mulut saya	Kepala (bergerakan kanan kiri)
Tidak berhenti makan	Tangan (tepukan)

- Untuk lagu “Potong Bebek Angsa” yang memiliki irama sederhana dengan ketukan cepat:

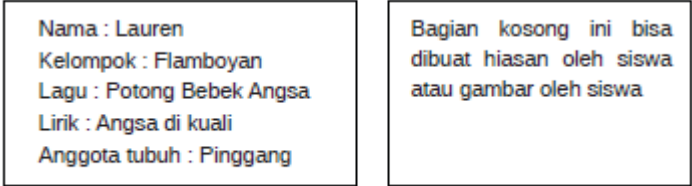
Tabel 3.8 Pemahaman Syair Lagu dengan Gerak Menggunakan Tempo Cepat

Lirik	Anggota tubuh
Potong bebek angsa	Ketiak (seperti gerakan ayam)
Angsa di kual	Bahu (angkat bergantian)
Nona minta dansa	Kedua tangan (angkat kanan kiri)

Dansa empat kali	Jari tangan (tunjukan telunjuk, jari tengah, jari manis, kelingking berurutan)
Sorong ke kiri, sorong ke kanan	Badan (kiri 2x, kanan 2x)
Lalalalalala	Kepala (mengangguk angguk)

Contoh di atas tidak harus menjadi acuan dalam memilih keahlian siswa yang cocok untuk dipertunjukkan dengan pilihan lagu. Guru dapat membuat klasifikasinya sendiri dalam pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru dapat membimbing siswa untuk memberi nama kelompok sesuai dengan yang siswa inginkan.

- b. Menuliskan anggota tubuh yang ingin digerakkan sesuai lirik pilihan.
- Bangun koordinasi yang baik agar terjadi interaksi antar siswa sekaligus melatih kecerdasan interpersonal siswa. Setelah diberi nama kelompok, minta siswa untuk duduk per kelompok dan menuliskan masing-masing anggota tubuh yang ingin digerakkan serta bagian lirik mana yang siswa pilih untuk menampilkan gerakan. Di saat inilah guru membimbing siswa untuk membagikan lirik terlebih dahulu dan menuliskan pada kertas atau bukunya masing-masing. Jika siswa belum lancar dalam menulis, maka guru dapat membantu siswa dengan gambar, misalnya nama A gambar bunga mawar, nama B gambar kuda (siswa memilih gambar yang disenangi).



Gambar 3.16 Contoh Kerja Kelompok

3. Kegiatan Penutup

Setelah itu, guru dapat mengumpulkan seluruh kertas dan menugaskan siswa untuk menghafalkan lagu kelompoknya serta mempersiapkan diri untuk praktik di pertemuan selanjutnya, yaitu melakukan gerak yang disesuaikan dengan lagu. Kegiatan ini dapat diakhiri juga dengan pertanyaan, seperti “Apakah semuanya senang dengan pembagian kelompoknya?” dan motivasi serta *feedback* lain yang dapat membangun interaksi siswa dalam kelas.

Kegiatan Pembelajaran 5 : Penyusunan Gerak Sesuai Lagu (2x35menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru mengajak siswa berlatih merangkai gerak anggota tubuh sesuai irama dan lagu dengan mengikuti instruksi guru untuk dipertunjukkan pada Pertemuan 7.

A. Persiapan Mengajar

Cari ruang yang kira-kira cukup luas untuk bergerak bersama-sama. Ruang kelas dapat digunakan dengan menggeser kursi dan meja, atau menggunakan aula dan lapangan. Fungsi ruang yang bebas dan luas adalah untuk memberikan keleluasaan kepada siswa dan guru dalam bergerak. Selain itu, siswa dan guru juga mengenakan pakaian yang nyaman untuk bergerak, karena pertemuan ini merupakan kegiatan praktik.

Kemudian, hal yang harus dipersiapkan selain ruangan adalah rubrik penilaian. Menginformasikan rubrik atau kriteria penilaian di awal adalah hal yang baik dan mampu memotivasi siswa karena mereka akan memahami kegiatan apa yang mereka tuju. Rubrik ini juga diperlukan saat siswa melakukan refleksi. Siswa diberikan instrumen atau ukuran dalam menilai diri sendiri, dan siswa memilih gambar bintang yang sesuai dengan kemampuannya seperti ini:

Tabel 3.9 Instrumen Penilaian Diri Siswa

		
Anggota tubuh yang digerakkan tidak maksimal	Anggota tubuh yang digerakkan sedikit maksimal	Anggota tubuh yang digerakkan sangat maksimal
Gerakan yang dilakukan tidak sesuai dengan irama lagu	Gerakan yang dilakukan sedikit sesuai dengan irama lagu	Gerakan yang dilakukan sangat sesuai dengan irama lagu
Siswa tidak serius dalam bergerak	Siswa sedikit serius dalam bergerak	Siswa sangat serius dalam bergerak
Siswa tidak hafal dengan gerakan yang telah ditetapkan dan digabungkan	Siswa sedikit hafal dengan gerakan yang telah ditetapkan dan digabungkan	Siswa sangat hafal dengan gerakan yang telah ditetapkan dan digabungkan

Atau boleh saja jika guru memperlihatkan rubrik tersebut dengan skala memberi poin angka misalnya 30, 70, 100 kepada siswa agar lebih termotivasi untuk aktif dalam bergerak. Disarankan untuk tidak mengarah pada nilai dalam pengajaran siswa. Siswa tidak harus mengejar nilai yang tinggi, namun lebih pada penerapan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Melakukan pemanasan

Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan yang bertujuan agar siswa siap dalam melakukan gerakan. Selain itu pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan dapat dipilih dari bermacam gerakan yang disukai siswa. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak siswa. Guru dan siswa dapat mengenakan pakaian yang nyaman untuk bergerak. Sebelumnya, tanyakan kembali apakah siswa sudah menghafalkan lagu per kelompok dan mempersiapkan gerakan anggota tubuh yang telah dipilih pada Pertemuan 4. Jika banyak yang sudah menghafal dan mempersiapkan gerak, guru dapat langsung memulai kegiatan inti. Apabila ada yang belum menghafal dan mempersiapkan gerak, guru dapat mengulang kembali nama kelompok dan nama anggota kelompok, serta lirik bagian mana saja yang akan digunakan oleh tiap siswa, kemudian sebutkan juga anggota tubuh mana yang akan digerakkan.

2. Kegiatan Inti

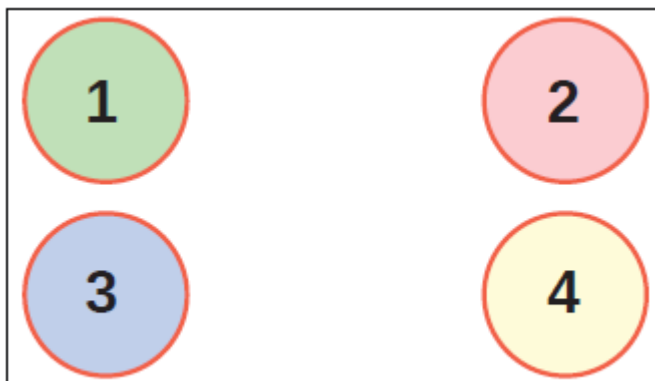
- a. Menginformasikan aktivitas

Selalu mulai kegiatan inti dengan menginformasikan apa saja aktivitas yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pada Pertemuan 5 ini siswa akan memulai merangkai gerak sesuai irama dan lagu yang telah dipilih pada pertemuan lalu. Tiap siswa diingatkan kembali untuk duduk dengan kelompoknya dan aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Setelah itu guru dapat menanyakan siswa mengenai gerakan apa yang akan dilakukan dengan anggota tubuh yang telah dipilih pada pertemuan lalu. Sebut beberapa nama siswa untuk menjadi contoh sebelum memulai praktik bersama kelompok.
- b. Menginformasikan rubrik penilaian.

Guru juga menginformasikan rubrik penilaian dengan bahasa yang sederhana. Tanyakan pendapat siswa tentang rubrik penilaian yang akan digunakan, mana yang kurang jelas, mana yang tidak dimengerti siswa. Guru juga dapat menerangkan maksud dari rubrik penilaian dengan contoh. Pastikan siswa memahami semua rubriknya beserta simbol/nilai yang disepakati. Guru juga menjelaskan kriteria tugasnya, yaitu:

 - 1) Siswa memilih lirik lagu yang akan diciptakan gerakannya oleh masing-masing siswa.
 - 2) Siswa memilih anggota tubuh yang ingin digerakkan.
 - 3) Siswa mencoba menggerakkan anggota tubuh yang ingin digerakkan.
 - 4) Siswa merangkai gerak dengan menggabungkan dengan teman lain dalam kelompok sesuai dengan urutan lirik dalam lagu.

- 5) Pada pertemuan ini fokuskan pada pemilihan gerak yang tepat untuk tiap anggota badan yang dipilih siswa dan juga disesuaikan dengan lagu pilihan. Pada pertemuan selanjutnya, barulah siswa akan menggabungkan gerakan yang telah dibuat tiap siswa untuk dijadikan rangkaian gerak sesuai irama dan lagu.
- c. Bergerak dalam kelompok.
- Setelah itu, instruksikan siswa untuk berdiri membentuk kelompok dan mulai mencari gerakan yang sesuai dengan irama pada lagu. Buat lingkaran masing-masing kelompok dalam tiap sudut kelas.



Gambar 3.17 Empat Kelompok Dalam Empat Sudut Kelas

Buat suasana yang menyenangkan dan teratur. Guru bisa menghampiri tiap kelompok dan bertanya pada siswa yang ada dalam kelompok:

- 1) Apa nama kelompok ini?
- 2) Kelompok ini menggunakan lagu apa?
- 3) Anggota tubuh apa saja yang akan digerakkan pada lagu kelompok ini?
- 4) Mengapa memilih gerakan itu?
- 5) Apakah nyaman dengan gerakan yang dipilih?
- 6) Bagaimana jika? (Guru boleh menyarankan gerakan lain yang lebih efisien dan sesuai dengan lagu apabila gerakan yang dipilih siswa kurang nyaman)
- 7) Bagaimana teman lain, apakah setuju dengan pilihan gerakan teman A ?
- 8) Apakah gerakannya sudah bagus? (Guru juga dapat memberi saran agar siswa bisa menggerakkannya dengan maksimal)

Jika cara ini tidak kondusif, guru dapat memulai diskusi tadi dengan satu kelompok terlebih dahulu dengan memberikan durasi yang adil bagi setiap kelompok dan disesuaikan juga dengan durasi pertemuan. Guru dapat juga menanyakan beberapa pertanyaan di atas untuk tiap kelompok yang sedang berdiskusi. Tujuan pertemuan ini yaitu membebaskan siswa untuk menggerakkan anggota tubuh yang dipilih sesuai lirik agar dapat digabungkan dengan teman lain dalam kelompok ke dalam lagu.

Setelah itu, guru dapat meminta per kelompok untuk maju ke depan dan berbaris horizontal untuk menyebutkan dan memeragakan gerakan apa saja yang sudah ditetapkan untuk lagu sesuai kelompok masing-masing. Untuk tahap ini, bisa dilihat contoh pada Pertemuan 3, arahkan siswa agar memperlihatkan gerakan yang sudah ditentukan. Jangan lupa untuk mengingatkan siswa menghafal gerakan yang sudah dibuat masing-masing siswa untuk digabungkan ke dalam rangkaian gerak sesuai irama dan lagu.

Tidak masalah apabila nanti pada saat Pertemuan 6 ada perubahan gerakan yang dilakukan oleh siswa, yang terpenting guru harus tetap menjamin seluruh teman dalam kelompok menghafal perubahan gerak yang dilakukan saat Pertemuan 6 selesai. Sesuai dengan penilaian pada rubrik, nilai siswa akan maksimal jika gerakan yang dilakukan juga maksimal.

3. Kegiatan Penutup

Akhiri Pertemuan 5 dengan mengulas kembali tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Guru dapat melakukan dengan cara tanya jawab dengan siswa, atau guru yang mengulas kegiatan. Informasikan apa yang akan dilakukan pada Pertemuan 6, yaitu merangkai koordinasi gerak lagu sesuai target yang ditetapkan. Jangan lupa untuk meminta siswa

menghafal semua gerakan yang telah dibuat, untuk digabungkan dengan gerak di pertemuan selanjutnya.

Kegiatan Pembelajaran 6 : Latihan Gerak Sesuai Lagu (2x35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru mengajak siswa berlatih merangkai gerak anggota tubuh sesuai irama dan lagu dengan mengikuti instruksi guru untuk dipertunjukkan pada Pertemuan 7.

A. Persiapan Mengajar

Pada pertemuan kali ini, kegiatan dan persiapan yang dibutuhkan hampir sama dengan Pertemuan 5, yaitu membawa rubrik penilaian sebagai pengingat untuk siswa. Di Pertemuan 5 siswa sudah menetapkan gerakan apa saja yang akan ditampilkan, kemudian di Pertemuan 6 inilah guru akan mendampingi siswa untuk menggabungkan gerakan-gerakan tersebut secara berurutan dengan lagu yang dipilih sesuai irama. Guru juga sudah mulai untuk memberitahukan sedikit tentang bagaimana konsep pertunjukan kepada siswa.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Melakukan pemanasan

Pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan yang bertujuan agar siswa siap untuk menerima pelajaran. Selain itu pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan dapat dipilih dari gerak-gerak yang disukai siswa. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak siswa. Guru dan siswa sebaiknya menggunakan pakaian yang nyaman untuk bergerak.

2. Kegiatan Inti

- a. Mengulas kegiatan di pertemuan sebelumnya

Pada Pertemuan 5, siswa sudah menetapkan gerakan apa saja yang akan ditampilkan, kemudian di Pertemuan 6 inilah guru akan mendampingi siswa untuk menggabungkan gerakan-gerakan tersebut secara berurutan dengan lagu yang dipilih sesuai irama.

Tidak lupa untuk selalu mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Berikan umpan balik yang positif untuk siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan berikan motivasi yang membangun, bisa dengan menyampaikan rubrik penilaian untuk pertunjukkan agar siswa termotivasi, serta saran secara garis besar apabila ada yang perlu diperbaiki dari pertemuan sebelumnya.

- b. Guru mendampingi siswa berlatih

Masuk ke kegiatan inti, guru dapat memulainya dengan pertanyaan yang mengaktifkan kembali memori siswa pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru menyiapkan siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya seperti pada Pertemuan 5 yaitu membuat lingkaran di dalam empat sudut kelas. Apabila dilihat dari pertemuan sebelumnya cara tersebut kurang kondusif, guru dapat langsung mengganti strategi dengan cara misalnya, per kelompok dipanggil ke tengah kelas untuk dibimbing dalam melakukan kegiatan menggabungkan gerakan. Cara menggabungkan gerakan dapat dipandu dengan:

- 1) Guru meminta satu per satu siswa dalam kelompok untuk menggerakkan anggota tubuh yang telah ditetapkan pada pertemuan sebelumnya sambil menyanyikan lirik yang dipilih. Guru dapat mengajak kelompok lain untuk membantu menyanyikan liriknya.
- 2) Pastikan semua siswa dalam kelompok tersebut memerhatikan gerakan siswa yang sedang tampil, sehingga siswa dalam kelompok bisa menghafalkannya.
- 3) Lakukan hal yang sama hingga seluruh siswa pada kelompok tersebut memperlihatkan gerakannya secara bergantian dari lirik pertama.
- 4) Bisa dilakukan pengulangan sebelum guru mencoba menggabungkan gerakan.
- 5) Setelah dirasa yakin semua telah sesuai, guru dapat memandu siswa untuk menggabungkan seluruh gerakan dari lirik awal hingga akhir dengan meminta siswa untuk mengikuti gerakan yang diperlihatkan siswa saat liriknya dinyanyikan.

- 6) Lakukan berulang hingga siswa merasa pengalaman tersebut dapat meresap ke dalam memori, yang dapat dilihat dari kenyamanan dan respon siswa terhadap lirik yang terus dinyanyikan berulang kali.

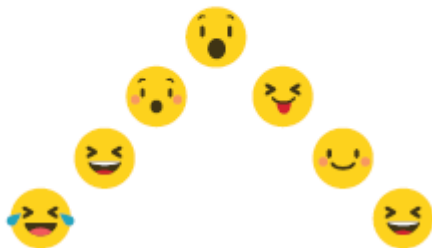


Gambar 3.18 Satu Kelompok Berkumpul Mencari Gerak dengan Guru di Tengah Lingkaran

Setelah itu, guru boleh memperlihatkannya pada siswa lain dengan meminta siswa untuk baris *zigzag*, atau guru dapat membentuk formasi apapun pada siswa dan mencoba menggerakkan rangkaian gerak yang telah dibuat. Tetap ajak siswa kelompok lain untuk membantu menyanyikan lagu. Berikan



Gambar 3.19 Contoh Formasi Enam Siswa Zigzag



Gambar 3.20 Contoh Formasi Tujuh Siswa Membentuk Posisi A

apresiasi yang baik pada kelompok karena telah melakukan tugasnya dengan baik. Tekankan pada siswa untuk menghafalkan posisinya hingga pada hari pertunjukan di Pertemuan 7. Contoh formasi:

Dampingi siswa yang masih belum nyaman melakukan gerak, karena secara tidak langsung hal tersebut dapat menghambat aktivitas kelompok. Berikan saran gerak yang cocok dan nyaman digerakkan siswa. Berikan tanggapan positif, sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Penuhi keinginan siswa, selama dia mau menunjukkan gerakanya.

3. Kegiatan Penutup

Ingatkan siswa bahwa pada Pertemuan 7 nanti adalah hari penampilan atau pertunjukan per kelompok. Siswa harus sudah mempersiapkan diri dengan menghafal dan berusaha keras untuk menggerakkan rangkain gerak sesuai irama dan lagu. Ingatkan tiap siswa bahwa ini adalah tugas kelompok, bahwa siswa harus memikirkan perasaan siswa lain dalam kelompok agar tidak mengecewakan siswa yang sudah berlatih terus menerus hingga hari diadakannya pertunjukan. Akhiri Pertemuan 6 ini dengan memberikan tanggapan positif terhadap apa yang telah dilakukan siswa. Sebutkan capaian-capaian yang sudah dilakukan siswa. Berikan semangat agar siswa dapat menunjukkan gerakanya di pertemuan selanjutnya dengan percaya diri. Guru bisa menginstruksikan semua siswa untuk bertepuk tangan bersama sebagai apresiasi yang sudah mereka lakukan pada pertemuan ini.

Kegiatan Pembelajaran 7 : Pertunjukan (2x35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru menginstruksikan siswa untuk menampilkan hasil rangkaian gerak sesuai dengan irama dan lagu. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, dinilai oleh guru dan mendapat apresiasi seluruh siswa dalam kelas.

A. Persiapan Mengajar

Pertemuan ini akan menjadi ujung dari tujuan pembelajaran Unit 3, di mana siswa akan menampilkan apa yang sudah mereka pelajari dan mereka pahami. Secara berkelompok, mereka akan menampilkan rangkaian gerak dari anggota tubuh yang mereka pilih kemudian digabungkan sesuai irama dan lagu. Guru mempersiapkan rubrik penilaian dan ruang kelas kosong yang dibuat selayaknya tempat pentas sederhana. Ruang kelas dapat dibuat sedemikian rupa seperti bentuk panggung prosenium, seperti pada Gambar 3.21., caranya adalah dengan buat kelas menjadi dua sisi dengan bagian depan adalah tempat siswa yang akan tampil menunjukkan hasil kerjanya dan bagian belakang bisa diatur dengan kursi tanpa meja, seperti kursi penonton. Selain itu, guru juga bisa mencoba bentuk kelas pentas yang lain seperti panggung U. Inspirasi bentuk kelas untuk pentas pertunjukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.21 Kelas Bentuk Prosenium



Gambar 3.22 Kelas Bentuk Panggung U

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa bersama.
- b. Melakukan pemanasan

Pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan yang bertujuan agar siswa siap untuk menerima pelajaran. Selain itu pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan bisa dipilih dari gerakan yang disukai siswa. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa berlatih
Guru akan memberikan waktu untuk berlatih terlebih dahulu sekitar 10 menit, sambil guru mempersiapkan rubrik penilaian siswa. Agar kondisi kelas tetap kondusif, guru dapat segera mengumpulkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing atau maju per kelompok sebagai latihan agar siswa tidak terlihat gugup.
- b. Siswa menampilkan gerak
Setelah latihan selesai, guru membuka penampilan dengan menanyakan apakah semua sudah siap, atau untuk meyakinkan lagi, guru dapat menanyakan apakah siswa siap untuk

menari dengan musik seperti latihan pada pertemuan kemarin. Berikan motivasi kembali dengan menginformasikan lagi tentang rubrik penilaian, poin matahari atau poin angka yang akan didapatkan jika siswa melakukan penampilan dengan baik dan maksimal. Kemudian, guru bebas memanggil kelompok mana yang lebih dulu tampil, atau bisa dibuat dengan urutan seperti ini:

- 1) Lagu irama sederhana dengan ketukan cepat – lagu irama sederhana dengan ketukan lambat – lagu irama sederhana dengan ketukan cepat – lagu irama sederhana dengan ketukan lambat.
- 2) Lagu irama sederhana dengan ketukan lambat – lagu irama sederhana dengan ketukan cepat - lagu irama sederhana dengan ketukan lambat – lagu irama sederhana dengan ketukan cepat.
- 3) Lagu irama sederhana dengan ketukan cepat – lagu irama sederhana dengan ketukan cepat – lagu irama sederhana dengan ketukan lambat – lagu irama sederhana dengan ketukan lambat.
- 4) Lagu irama sederhana dengan ketukan lambat – lagu irama sederhana dengan ketukan lambat - lagu irama sederhana dengan ketukan cepat – lagu irama sederhana dengan ketukan cepat.

Terakhir guru dapat membantu siswa menyesuaikan tempat menari dengan bentuk kelas yang sudah disiapkan, seperti bentuk prosenium, di mana siswa yang menari di depan, siswa yang lain menjadi penonton di depannya. Selain itu guru juga dapat mencoba kelas dengan bentuk panggung U, posisikan siswa yang menjadi penonton di sisi kiri, kanan, dan di depan kelompok yang sedang tampil menari.

3. Kegiatan Penutup

Tutup pertemuan akhir dengan memberikan seluruh apresiasi dan umpan balik positif yang sebaik-baiknya atas seluruh usaha dan pencapaian siswa. Ulas kembali apa saja yang sudah dilakukan siswa dan tujuan pembelajaran pada Unit 3 ini. Ajukan pertanyaan kepada siswa mengenai opini mereka terhadap penampilan mereka sendiri, tanyakan kira-kira berapa poin matahari yang pantas mereka dapatkan atas penampilannya tadi. Pertanyaan ini akan dijawab pada Pertemuan 8 karena hal ini merupakan pertanyaan refleksi siswa.

Kegiatan Pembelajaran 8 : Refleksi Kegiatan (2x35 menit)

Instruksi Pembelajaran

Guru membimbing siswa untuk membuat refleksi dari hasil rangkaian gerak sesuai dengan irama dan lagu yang sudah mereka tunjukkan di Pertemuan 7.

A. Persiapan Mengajar

Pertemuan ini adalah akhir dari seluruh pertemuan pada pembelajaran Unit 3. Pada tahap akhir ini siswa akan melakukan kegiatan refleksi diri. Guru juga bisa memunculkan kembali konsep-konsep dan ingatan akan seluruh rangkaian kegiatan dari Pertemuan 1 hingga 7. Ulas kembali mengenai konsep irama dalam lagu dan cara menggerakkan anggota tubuh hingga menjadi rangkaian gerak utuh yang diiringi lagu.

B. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa.
- b. Menciptakan suasana menyenangkan
Guru bertanya pada siswa apakah mereka masih mengingat lagu-lagu yang pernah dinyanyikan dari awal pertemuan. Lalu, ajak siswa untuk menyanyikan lagu seperti pada Pertemuan 1, kemudian ajak mereka untuk menggerakkan anggota tubuhnya dalam posisi duduk di kursi masing-masing, atau berdiri sesuai kelompok.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengulas rangkaian kegiatan dari pertemuan 1 - 7
Guru dapat memulai dengan menceritakan kembali konsep-konsep dan ingatan akan seluruh rangkaian kegiatan dari Pertemuan 1 hingga 7. Ulas kembali mengenai konsep irama dalam lagu dan cara menggerakkan anggota tubuh hingga menjadi rangkaian gerak

utuh yang diiringi lagu. Jelaskan kembali bahwa tadi siswa menyanyi ada anggota tubuh yang digerakkan sebagai bentuk simulasi respon manusia melalui gerak saat mendengarkan musik. Tepuk tangan atau ayunan kepala yang baru saja dilakukan merupakan gerakan yang kita lakukan secara tidak sadar.

Terangkan kembali bahwa dalam musik ada yang dinamakan irama. Irama adalah rangkaian gerak musik yang teratur, ada irama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat. Contoh lagu yang memiliki irama sederhana dengan ketukan lambat dan ketukan cepat bisa didiskusikan layaknya tanya jawab agar terjadi interaksi dalam kelas. Bisa juga disebutkan kembali lagu-lagu pada Pertemuan 7 lalu saat siswa menampilkan gerak tariannya. Kemudian ulas kembali gerakan apa saja yang dilakukan oleh kelompok 1, 2, dan seterusnya.

b. Refleksi diri

Setelah dirasa siswa mulai mengingat kembali, instruksikan siswa untuk merefleksikan diri mengenai usaha dan pencapaiannya atas pengalaman bergerak sesuai irama dan lagu. Ingatkan kembali tentang rubrik poin matahari sebagai penilaian siswa. Guru dapat menggambarkan di papan tulis, kemudian ajukan pertanyaan:

- 1) Apa yang paling kamu suka dari gerakan yang kamu tampilkan?
- 2) Bagaimana perasaan kamu selama proses pembelajaran dari mencari anggota tubuh untuk digerakkan hingga merangkai gerak bersama teman?
- 3) Kelompok mana yang kamu suka rangkaian gerakannya?
- 4) Jika kamu nilai, kelompok yang kamu suka, sebaiknya diberi berapa poin matahari?
- 5) Berapa poin matahari yang layak diberikan untuk dirimu sendiri berdasarkan penampilan yang telah kamu lakukan?

Menilai antar teman juga diperlukan sebagai bentuk melatih apresiasi siswa terhadap siswa lainnya dari usia dini. Guru dapat berinisiatif menyiapkan stiker wajah senang, tidak senang, dan stiker matahari agar siswa mau menuliskannya di kertas, boleh dengan contoh seperti ini:

Nama: Lauren

Kelas: 1

Gerak Kesukaanku:

TANGAN MELENGGANG

Perasaanku:





Kelompok Kesukaanku:

FLAMBOYAN

Matahari untuk Kelompok lain:







Matahari untukku:







Gambar 3.23 Contoh Refleksi Siswa dalam Bentuk Tulis

3. Kegiatan Penutup

Akhiri pembelajaran ini dengan menyampaikan konsep-konsep yang telah ditemukan siswa seperti yang sudah diuraikan di poin persiapan mengajar. Berikan juga penilaian positif dari guru sebagai bentuk apresiasi guru terhadap capaian siswa di Unit 3 ini.

G. REFLEKSI GURU

Guru dapat membuat *learning journal* dalam setiap pertemuan tentang apa yang sudah dilakukan dengan mencatat bagian penting seperti contoh berikut ini:

Tabel 3.10 *Learning Journal* Refleksi Guru

Pertemuan	Aktivitas	Kelebihan	Kekurangan	Perbaikan
-----------	-----------	-----------	------------	-----------

	Pembelajaran			
1	Respon Gerak Melalui Tempo Cepat dan Lambat	Beberapa siswa dapat dengan cepat membedakan gerak cepat dan lambat	Siswa dapat menampilkan atau mempertunjukkan gerak yang telah disusun dengan percaya diri dan mandiri	Siswa yang mengalami kesulitan: 1..... 2.....dst diberikan perhatian khusus dengan memberi tugas di rumah
2	Respon Lagu dengan Gerak	Siswa dapat merespons lagu dengan cepat melalui permainan	Musik yang digunakan dengan irama cepat kurang variatif	Guru mencari musik yang <i>beat</i> -nya lebih cepat agar siswa termotivasi
3	Pilihan Lagu Untuk Pertunjukan	Siswa dapat merespons lagu dengan cepat melalui permainan	Siswa tidak dapat memilih gerak dengan tempo lagu yang sesuai	Siswa dibantu dengan hitungan atau ketukan
4	Pembagian Kelompok Sesuai Pilihan Lagu	Siswa dapat menyesuaikan dengan gerak yang ada di kelompoknya	Siswa tidak dapat menyesuaikan dengan gerak yang ada di kelompoknya	Siswa dibiasakan untuk berpindah kelompok agar belajar beradaptasi
5	Penyusunan Gerak Sesuai Lagu	Siswa dapat menyusun gerak sesuai dengan lagu yang didengar	Siswa tidak dapat menyusun gerak sesuai dengan lagu yang didengar	Siswa diberi stimulus untuk menyusun gerak dari temannya
6	Latihan Gerak Sesuai Lagu	Siswa antusias berlatih dengan sungguh-sungguh	Siswa tidak antusias berlatih dengan sungguhsungguh	Guru dapat menstimulus siswa agar termotivasi untuk berlatih
7	Pertunjukan	Siswa dapat menampilkan atau mempertunjukkan gerak yang telah disusun dengan percaya diri dan mandiri	Siswa tidak dapat menampilkan atau mempertunjukkan gerak yang telah disusun dengan percaya diri dan mandiri	Guru dapat membantu siswa dalam mempersiapkan pertunjukan

H. PENILAIAN

Untuk menilai pemahaman unsur waktu dalam gerak yang sesuai dengan iringan musik, guru perlu menilai kemampuan siswa dari indikator pemahaman, keterampilan, dan sikap yang tertuang dalam beberapa elemen.

Rubrik Pemahaman:

Tabel 3.11 Rubrik Pemahaman Siswa

Elemen	Nilai			
Mengalami	<50	50 - 60	61 - 85	85 - 100

	Kurang	Cukup	Baik	Terbaik
Mencari tahu tentang irama dan lagu yang digunakan sebagai pengiring gerak	Siswa mampu: Mengetahui ketukan irama pada lagu	Siswa mampu: Merinci irama apa saja yang ada pada musik	Siswa mampu: Memilih lagu yang berirama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat	Siswa mampu: Memilih lagu yang berirama sederhana dengan ketukan cepat dan lambat

Rubrik Keterampilan:

Tabel 3.12 Rubrik Keterampilan Siswa

Elemen	Nilai			
Menciptakan	<50 Kurang	50 - 60 Cukup	61 - 85 Baik	85 - 100 Terbaik
Menggabungkan gerak sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Mencari anggota tubuh yang dapat digerakkan sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Menggerakkan anggota tubuh dengan bantuan guru sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Mengembangkan gerakan dengan bantuan teman sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Menggabungkan gerakan secara mandiri sesuai iringan musik yang diputar
Berpikir dan bekerja artistik	<50 Kurang	50 - 60 Cukup	61 - 85 Baik	85 - 100 Terbaik
Merangkai gerak sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Membuat gerakan sesuai iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Menyesuaikan gerakan sesuai dengan iringan musik yang diputar	Siswa mampu: Mengoreksi gerakan-gerakan yang sudah dibuat	Siswa mampu: Merangkai seluruh gerakan sesuai iringan musik yang diputar

Rubrik Sikap:

Tabel 3.13 Rubrik Sikap Siswa

Elemen	Nilai			
Refleksi	<50 Kurang	50 - 60 Cukup	61 - 85 Baik	85 - 100 Terbaik
Menilai kemampuan diri dalam melakukan gerak yang sesuai irama dan lagu secara mandiri	Siswa mampu: Menilai kemampuan diri dalam merangkai gerak sesuai irama dan lagu dengan bantuan guru dan teman	Siswa mampu: Menilai kemampuan dirinya dalam merangkai gerak sesuai irama dan lagu dengan dibantu guru	Siswa mampu: Menilai kemampuan dirinya dalam merangkai gerak sesuai irama dan lagu dengan dibantu teman	Siswa mampu: Menilai kemampuan dirinya dalam merangkai gerak sesuai irama dan lagu secara mandiri
Berdampak	<50 Kurang	50 - 60 Cukup	61 - 85 Baik	85 - 100 Terbaik
Melakukan aktivitas pembelajaran dengan percaya diri	Siswa mampu: Melakukan aktivitas pembelajaran namun tidak	Siswa mampu: Melakukan aktivitas pembelajaran, tetapi kurang	Siswa mampu: Melakukan aktivitas pembelajaran dengan percaya	Siswa mampu: Melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat

	percaya diri	percaya diri	diri	percaya diri
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL				
PENGAYAAN Apabila dalam proses aktivitas pembelajaran terdapat siswa yang memiliki kelebihan berdasarkan <i>learning journal</i> yang dibuat sebelumnya, guru dapat melakukan pengayaan dalam bentuk memberikan tugas untuk menari tunggal atau memilih siswa tersebut menjadi ahli dalam kelompok belajarnya. Pada proses pengayaan, siswa yang memiliki banyak kelebihan dapat membantu teman kelasnya, dengan menggunakan pola kooperatif <i>learning model Jigsaw</i>. REMEDIAL Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.				
LAMPIRAN				
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)				
Nama: Kelas: Gerak Kesukaanku: Perasaanku:   Kelompok Kesukaanku: Matahari untuk Kelompok lain: Matahari untukku:				
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK				
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas I Penulis: Dinny Devi Triana dan Winda Kharisma Hindri Wijaya ISBN: 978-602-244-452-7				
C. GLOSARIUM				
GLOSARIUM Unit ini akan membahas tentang penggunaan waktu dalam gerak tari. Waktu dalam gerak tari akan terkait dengan irama, tempo dan durasi. Smith (1985) menjelaskan bahwa gerak membutuhkan waktu dan waktu tersebut dapat bervariasi menurut durasinya. Dengan demikian tidak ada seorangpun yang dapat bergerak tanpa memerlukan waktu, sekalipun dalam keadaan istirahat atau berhenti sejenak, Irama pada lagu pun dapat dirasakan berdasarkan panjang pendeknya suatu pola melodi (Ichwan: 2020). Pada musik terdapat ketukan yang diulang beberapa kali dalam sebuah bar dengan kecepatan/tempo tertentu dan dianggap sebagai ritme atau irama (Sendari: 2020).				
D. DAFTAR PUSTAKA				
DAFTAR PUSTAKA				

- A. Kuśnierek. 2016. "The role of music and songs in teaching English vocabulary to students," *World Sci. News*, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.
- A. M. Musco. 2013. "Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes," *Contrib. to Music Educ.*, vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.
- Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.
- B. Gault. 2002. "Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students," *Bull. Counc. Res. Music Educ.*, vol. 1, no. 152, pp. 54–63.
- Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. *The Rhythm Inside*. Portland: Oregon. Rudra Press.
- C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. "Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence," *Int. J. English Stud.*, vol. 22, no. 1, pp. 101–118.
- Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195386677.001.0001>.
- D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. *Cultivating engaged learners and optimal Learning environments*. 2009. O. W. Sacks, *Tales of music and the brain*. Picador London, UK: 2007.
- D. Pohl. 2013. *The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom*. GRIN Verlag.
- Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. "Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music." *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. <https://doi.org/10.2307/3345547>.
- "Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203884089-20>.
- G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160>
- Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists' Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. <https://doi.org/10.2307/3345614>.
- Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students' Game-Based Learning." *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.834827>.
- Hurlock B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). <https://doi.org/10.15845/voices.v11i3.565>.
- Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. <https://doi.org/10.1177/0255761413487281>.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," *J. Res. Music Educ.*, vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :<http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828>.
- J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," *Contrib. to Music Educ.*, no. 12, pp. 1–8, 1985.
- Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. <https://doi.org/10.2307/3399053>.
- K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," *Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform*, vol. 1, pp. 35–53.
- Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. <https://doi.org/10.1177/002242940705500104>.
- May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. <https://doi.org/10.2307/767511>.
- Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. <https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv>.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. <https://doi.org/10.2307/3345455>.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. <https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161>.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264174559-en>.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," *Psychol. Music*, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120>.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172>.